

PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN PERATURAN PERMAINAN BOLA BASKET PADA PESERTA DIDIK (Studi Pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Dlanggu Kab. Mojokerto)

Harries Tri Mada

Mahasiswa S-1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Surabaya, harries.tr@gmail.com

Dwi Cahyo Kartiko

Dosen S-1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Kegiatan pembelajaran Pendidikan jasmani sering sekali muncul beberapa kendala serta hambatan. Dalam proses kegiatan belajar mengajar dalam materi bolabasket sering kali para peserta didik merasa kesulitan saat menghadapi soal-soal ujian tentang peraturan permainan bolabasket. Diduga hal ini terjadi karena pemahaman peserta didik dalam peraturan permainan bolabasket masih kurang. Mengingat pentingnya kemampuan siswa dalam bidang studi Pendidikan jasmani sebagai tolak ukur keberhasilan belajar, maka dirasa sangat penting segera menuntaskan kendala dan hambatan yang ada. Berbagai permasalahan yang menyebabkan rendahnya tingkat keterampilan dan penguasaan siswa dalam memahami materi peraturan permainan bolabasket. Dalam penelitian ini mencoba mencari tahu apakah dengan media audio visual dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap peraturan permainan bolabasket? Penelitian ini termasuk riset aksi atau PTK. Penelitian ini dibagi dalam tiga siklus dan terdiri dari tiga kali pertemuan. Tiap-tiap siklus pada PTK memiliki empat tahap, yaitu *Planning* (Rencana), *Action* (tindakan), *Observation* (Pengamatan), dan *Reflection* (Refleksi). Hasil penelitian menunjukkan, ternyata melalui media audio visual rerata tingkat ketuntasan belajar siswa secara individual pada tiap siklus pembelajaran terlihat ada peningkatan, dari 73,958% pada siklus I menjadi 77,856% pada akhir siklus 2. Kemudian dilihat dari jumlah siswa yang tuntas belajarnya juga ada peningkatan, dimana pada siklus I ada 19 siswa yang telah tuntas dan pada siklus 2 sebanyak 26 siswa telah tuntas dalam pembelajaran. Simpulan dari penelitian ini adalah pemahaman peserta didik terhadap peraturan permainan dalam pembelajaran bolabasket di kelas IX SMP Negeri 2 Dlanggu kab. Mojokerto hasilnya cukup baik.

Kata Kunci : Pemahaman Peraturan Permainan, Penelitian Tindakan Kelas, Media audio visual.

Abstract

The physical education lesson activity often dealing with some problem. In the teaching basketball material most of student face some difficulty in answering exam question that has relation with basketball. This may happen because the student knowledge or understanding about basketball rule of the game is still less. Because of the importance about the student ability in physical education as the needed requirement, it is very important ability that should solve the problem occur in it. Many problems become the cause of less why student has less ability and knowledge in understanding basketball rule of the game. In this try to find whether the audio visual can improve the students' understanding about basketball rule of the game? This research is an action research or PTK. This research is divided into three phase and it consists of three meetings. Each of the phase has four steps, that are Planning, Action, Observation, and Reflection. The research result showing that average students' individually in every phase increasing, from 73,958 % in first phase become 77,856 in second phase. Which in first phase there are 19 students fulfill the exam and second phase there are 26 students complete the level of learning. The conclusion of this research is the student understanding to the basketball rule of the game in class IX in SMP Negeri 2 Dlanggu Kab. Mojokerto is good enough

Keywords : *Understanding to the rule of the game, Action Research, Audio Visual*

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani adalah pergaulan pedagogik dalam dunia gerak dan penghayatan jasmani. Pendidikan jasmani memiliki peran yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan sebagai proses pembinaan. Dalam proses pembelajaran guru pendidikan jasmani

mencoba mencapai tujuan dengan mengajarkan dan memajukan aktivitas-aktivitas jasmani. (Ateng, 1992: 7)

Menurut Nurhasan, dkk (2005: 6) rumusan tujuan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (penjasorkes) yaitu : mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, tanggung jawab, kerjasama, percaya diri, dan demokratis

melalui aktifitas jasmani, permainan dan olahraga, menumbuhkan kemampuan berfikir kritis melalui pelaksanaan tugas-tugas ajar penjasorkes.

Olahraga merupakan suatu kegiatan atau permainan yang begitu menantang. Oleh sebab itu olahraga adalah wadah untuk siswa yang mengembangkan bakat dan kemampuannya melalui jenis kegiatan atau permainan yang disukainya. Salah satu bentuk permainan yang digemari oleh anak SMP adalah permainan bola basket.

Dalam permainan bola basket sendiri setiap saat pasti ada perkembangan dalam segi apapun dan termasuk yang ada didalamnya adalah peraturan bermain. Peraturan permainan bolabasket selalu ada perubahan setiap 2 tahun sekali yang diterbitkan oleh FIBA setelah itu diterjemahkan oleh PP PERBASI yang selaku induk organisasi yang menaungi cabang bolabasket di Indonesia. Perubahan peraturan tersebut untuk memperbaiki peraturan yang sudah ada, selain itu peraturan bola basket bersifat mengatur etika para pelaku bolabasket.

Olahraga bola basket sendiri sangat populer dikalangan pelajar, sebab didukungnya kompetisi dan kualitas liga yang dikelola dengan profesional. Para pelajar sendiri seiringnya waktu mereka akan ingin dan membutuhkan suatu ilmu tentang olahraga bola basket terutama tentang peraturan permainannya. Sebab kita bermain saja tanpa ada pengetahuan peraturan maka permainan tidak akan bisa berjalan.

Dalam proses kegiatan belajar mengajar dalam materi bola basket sering kali para peserta didik merasa kesulitan saat menghadapi soal-soal ujian teori tentang peraturan permainan bola basket. Bukti dari kesulitan siswa tersebut dengan adanya hasil data awal yang telah diambil dengan data sebagai berikut : dari 32 siswa dalam kelas IX b yang belum tuntas ada 13 siswa. Diduga hal ini terjadi karena pemahaman peserta didik dalam peraturan permainan bola basket masih kurang.

Mengingat pentingnya peserta didik dalam memahami peraturan permainan bola basket yang terus berubah dan sebagai tolak ukur keberhasilan belajar, maka penting untuk segera menuntaskan kendala dan hambatan yang ada. Oleh karena itu akan diteliti tentang "Penerapan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Pemahaman Peraturan Permainan Bola Basket Pada Peserta Didik".

Dengan adanya penelitian ini diharapkan ada hasil penelitian sebagai berikut: (a).Bagi siswa: 1.Meningkatkan pemahaman materi khususnya peraturan permainan bola basket, 2.Menambah pengetahuan peserta didik terhadap peraturan permainan bola basket. (b).Bagi Sekolah: 1.Hasil penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan sekolah untuk mengembangkan materi pembelajaran penjas, terkait peraturan permainan bola

basket. (c).Bagi guru: Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi media pembelajaran yang baik serta memberikan pengetahuan pengalaman, serta alternatif yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar pendidikan jasmani materi pemahaman peraturan bolabasket.

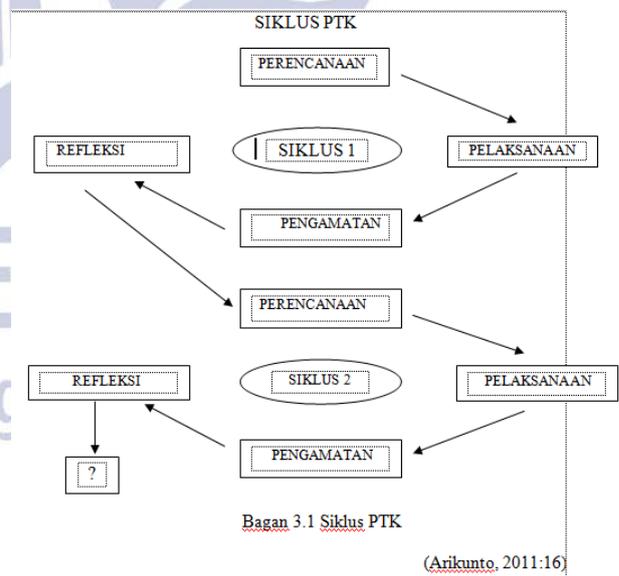
METODE

Penelitian tindakan kelas yang digunakan dalam penelitian ini menuntut adanya pelaksanaan program secara berkesinambungan dari siklus kesiklus selanjutnya hingga tujuan dapat tercapai.

Terdapat empat tahapan didalam penelitian ini, yaitu *planning* (rencana), *Acting* (tindakan), *Observing* (pengamatan), dan *reflecting* (refleksi).

1. Rencana adalah menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan.
2. Tindakan adalah merupakan implementasi dari rancangan, mengenalkan tindakan kelas.
3. Pengamatan adalah mengamati atas hasil dampak dari tindakan yang dilaksanakan atau dikenakan terhadap sasaran (siswa).
4. Refleksi adalah kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan.

(Arikunto, 2011 : 17)



HASIL DAN PEMBAHASAN

• DATA AWAL

Tabel 1. Data Awal

Rekapitulasi Ketuntasan Belajar Siswa data awal								
No	Nama	L/P	Pencapaian Belajar				Ketuntasan	
			Tulis	Praktek	Afektif	Rerata	Belum	Tuntas
1	Rinda Dwi C	L	80	75	50	68,3	v	
2	Rudi A	P	60	65	75	66,7	v	
3	Silviani	P	60	65	75	66,7	v	
4	Sofi Nadila	L	60	60	75	65,0	v	
5	Via Zul Haq	L	60	65	50	58,3	v	
6	Vioni Priya N	L	80	65	75	73,3	v	
7	Adi Pra Utama	L	60	80	50	63,3	v	
8	Alfian Erfandy	L	60	65	50	58,3	v	
9	Andreas Adi K	L	80	50	75	68,3	v	
10	Andri Puji A	P	60	70	50	60,0	v	
11	Anita D	L	80	80	75	78,3		v
12	Ardhanang W A	L	80	60	75	71,7	v	
13	Bagoes D P M	L	80	65	75	73,3	v	
14	Bayu Aji P	P	80	75	75	76,7		v
15	Daniel N I	P	80	60	75	71,7	v	
16	Danny Eko F	P	80	65	75	73,3	v	
17	Dela K	P	80	75	75	76,7		v
18	Deny Desita	L	60	75	50	61,7	v	
19	Devi Fadilla	P	80	75	75	76,7		v
20	Dicky Candra F	P	80	75	75	76,7		v
21	Dina Ikasari	P	60	75	75	70,0	v	
22	Dina Septria R	P	80	80	75	78,3		v
23	Elis Budiarti	P	60	65	75	66,7	v	
24	Erfi Devita Sari	P	60	70	75	68,3	v	
25	Hanif Al M	P	80	75	50	68,3	v	
26	Irfan M A	L	80	75	75	76,7		v
27	Irwan T A S	L	80	75	50	68,3	v	
28	Kurniawati	P	80	75	75	76,7		v
29	Lilik Susanti	L	60	80	75	71,7	v	
30	Mochamad EMC	L	60	75	50	61,7	v	
31	Mokhamad ST	P	80	75	75	76,7		v
32	Ya' fi	L	80	75	75	76,7		v
JUMLAH SKOR			2300	2260	2175	2245		
JUMLAH SKOR MAKS			3200	3200	3200	3200		
% SKOR TERCAPAI			71,88	70,63	67,97	70,16		

Data awal ini adalah acuan untuk melakukan penelitian didalam data terdapat 32 siswa jumlah keseluruhan dalam satu kelas. Diantara 32 siswa yang ada hanya 10 siswa yang tuntas. Atas dasar ini lah penelitian ini diambil.

• SIKLUS 1

a. Perencanaan

membuat rencana pelaksanaan pembelajaran yang digunakan sebagai dasar dari proses pembelajaran yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan penelitian. Indikator keberhasilan penelitian pada siklus 1 ini meliputi: a) Mengetahui dasar-dasar signal wasit bolabasket, b) Memahami peraturan permainan bolabasket dengan benar.

b. Pelaksanaan

Rencana tindakan ini merupakan implementasi rencana tindakan yang pelaksanaannya memerlukan waktu 2 jam pelajaran. Sebagaimana telah dikemukakan dalam rencana pembelajaran, bahwa proses pembelajaran untuk siklus 1 diawali dengan sosialisasi dan presentasi tentang dasar-dasar peraturan permainan bolabasket. Setelah itu siswa diajak untuk berinteraksi yang bertujuan agar siswa senang dan tertarik dengan materi yang di berikan. Sosialisasi dan presentasi dilakukan di lapangan bolabasket.

Setelah presentasi, siswa mempelajari gerakan signal wasit bola basket termasuk didalamnya adalah melalui penerapan media audio visual dengan didampingi peneliti atau dibantu oleh guru bantu ataupun teman sejawat teman sejawat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seseorang yang berkompeten dalam bidang olahraga bolabasket. Setelah itu siswa diberikan tugas yang terdiri dari tes tulis dan tes praktek. Peneliti, guru bantu, dan teman sejawat mengamati setiap siswa dalam melakukan tes praktek dengan menggunakan lembar pedoman pengamatan prestasi siswa dalam melakukan praktek signal wasit bola basket

c. Pengamatan

kegiatan mengevaluasi tingkat ketuntasan belajar siswa selama mengikuti pembelajaran siklus 1. Rekapitulasi hasil observasi prestasi belajar siswa pada siklus 1 akan digunakan untuk mengembangkan program pembelajaran pads siklus 2.

Tabel 2. Data Siklus 1

Rekapitulasi Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I								
No	Nama	L/P	Pencapaian Belajar Siklus I (%)				Ketuntasan	
			Tulis	Praktek	Afektif	Rerata	Belum	Tuntas
1	Rinda Dwi C	L	80	80	75	78,3		V
2	Rudi A	P	80	70	100	83,3		V
3	Silviani	P	60	75	75	70,0	V	
4	Sofi Nadila	L	60	70	75	68,3	V	
5	Via Zul Haq	L	80	75	100	85,0		V
6	Vioni Priya N	L	80	70	75	75,0		V
7	Adi Pra Utama	L	60	80	50	63,3	V	
8	Alfian Erfandy	L	80	75	75	76,7		V
9	Andreas Adi K	L	80	65	75	73,3	V	
10	Andri Puji A	P	60	75	50	61,7	V	
11	Anita D	L	80	80	75	78,3		V
12	Ardhanang W A	L	80	70	75	75,0		V
13	Bagoes D P M	L	80	70	75	75,0		V
14	Bayu Aji P	P	80	75	75	76,7		V
15	Daniel N I	P	80	60	100	80,0		V
16	Danny Eko F	P	80	65	75	73,3	V	
17	Dela K	P	80	75	75	76,7		V
18	Deny Desita	L	60	75	75	70,0	V	
19	Devi Fadilla	P	80	75	75	76,7		V
20	Dicky Candra F	P	80	75	75	76,7		V
21	Dina Ikasari	P	60	75	75	70,0	V	
22	Dina Septria R	P	80	80	75	78,3		V
23	Elis Budiarti	P	80	75	75	76,7		V
24	Erlu Devita Sari	P	60	75	75	70,0	V	
25	Hanif Al M	P	80	75	50	68,3	V	
26	Irfan M A	L	80	75	75	76,7		V
27	Irwan T A S	L	80	75	50	68,3	V	
28	Kurniawati	P	80	75	75	76,7		V
29	Lilik Susanti	L	60	80	75	71,7	V	
30	Mochamad EMC	L	60	75	50	61,7	V	
31	Mokhammad ST	P	80	75	75	76,7		V
32	Muhammad A Ya'fi	L	80	80	75	78,3		V
JUMLAH SKOR			2380	2370	2350	2366,7		
JUMLAH SKOR MAKS			3200	3200	3200	3200		
% SKOR TERCAPAI			74,38	74,063	73,438	73,958		

d. Refleksi

Untuk mengetahui tingkat ketuntasan belajar siswa selama mengikuti pembelajaran pada siklus 1 diperlukan rekapitulasi pencapaian hasil belajar berdasarkan tes tulis dan tes praktek dalam menerapkan pembelajaran peraturan permainan bolabasket.

- Rerata hasil pencapaian hasil belajar siswa pada pembelajaran siklus 1 = 73,958%. Hal ini berarti secara umum siswa telah mampu dalam ,materi pembelajaran peraturan permainan bola basket melalui media audio visual.
- Siswa yang belum tuntas belajarnya pada siklus 1 ini, yakni : 1) silviani; 2) sofi nadila; 3) adi pra utama; 4) andreas adi k; 5) andri puji a; 6) danny eko f ; 7) deni desita ; 8) dina ikasari ; 9) erli devita sari ; 10) hanif al m ; 11) irwan t a s ; 12) lilik susanti; 13) mohammad e m c Ke-13 siswa tersebut perlu dapat perhatian yang lebih pada pembelajaran siklus 2.

• SIKLUS 2

a. Perencanaan

melakukan perbaikan pembelajaran pada siklus 1. Kekurangan-kekurangan yang dilakukan oleh peneliti maupun siswa menjadi acuan dalam rencana ini. Selain itu juga hasil tes evaluasi siswa pada siklus pertama sebagai faktor utama perbaikan.

Rencana strategi pembelajaran pada siklus 2 ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a) Peneliti melakukan pembelajaran remedial.
- b) Presentasi tentang dasar-dasar peraturan permainan bolabasket dan memperbaiki kekurangan-kekurangan pada pembelajaran siklus 1.
- c) Siswa mempraktekkan signal wasit bolabasket melalui media audio visual.
- d) Siswa mengerjakan tugas individual, yang terdiri dari tes tulis dan tes praktek.
- e) Evaluasi nilai tugas individual baik dari hasil tes tulis maupun tes praktek.

b. Pelaksanaan

Dalam proses pembelajaran pada siklus 2 ini, siswa mempelajari signal wasit bolabasket dengan didampingi peneliti dan rekan-rekan. Setelah itu, siswa diberikan tugas yang terdiri dari tes tulis dan tes praktek.

Peneliti dan rekan-rekan mengamati setiap siswa dalam melakukan tes praktek dengan menggunakan lembar pedoman pengamatan prestasi siswa dalam melakukan praktek signal wasit bola basket. Disiklus 2 ini dalam presentasi siswa tetap diajak bermain dan memberikan pembelajaran remedial.

c. Pengamatan

Rekapitulasi hasil observasi prestasi belajar siswa pada siklus 1 akan digunakan untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan dari siklus 1 ke siklus 2 yang menentukan keberhasilan dari peneliti.

Tabel 3. Data Siklua 2

No	Nama	L/P	Pencapaian Belajar Siklus II (%)				Ketuntasan	
			Tulis	Praktek	Afektif	Rerata	Belum	Tuntas
1	Rinda Dwi C	L	100	80	75	85,0		V
2	Rudi A	P	80	80	100	86,7		V
3	Silviani	P	80	80	75	78,3		V
4	Sofi Nadila	L	80	80	75	78,3	V	
5	Via Zul Haq	L	80	75	100	85,0		V
6	Vioni Priya N	L	80	80	75	78,3		V
7	Adi Pra Utama	L	80	75	100	85,0		V
8	Alfian Erfandy	L	80	75	75	76,7		V
9	Andreas Adi K	L	80	70	75	75,0		V
10	Andri Puji A	P	80	75	50	68,3	V	
11	Anita D	L	80	80	75	78,3		V
12	Ardhanang W A	L	80	80	75	78,3		V
13	Bagoes D P M	L	80	70	75	75,0		V
14	Bayu Aji P	P	100	75	75	83,3		V
15	Daniel N I	P	80	80	100	86,7		V
16	Danny Eko F	P	80	75	75	76,7		V
17	Dela K	P	80	75	75	76,7		V
18	Deny Desita	L	60	75	75	70,0	V	
19	Devi Fadilla	P	80	75	75	76,7		V
20	Dicky Candra F	P	80	75	75	76,7		V
21	Dina Ikasari	P	60	75	75	70,0	V	
22	Dina Septria R	P	80	80	75	78,3		V
23	Elis Budiarti	P	80	75	75	76,7		V
24	Erli Devita Sari	P	60	75	75	70,0	V	
25	Hanif Al M	P	80	75	75	76,7		V
26	Irfan M A	L	80	75	100	85,0		V
27	Irwan T A S	L	80	80	50	70,0	V	
28	Kurniawati	P	80	80	75	78,3		V
29	Lilik Susanti	L	80	80	75	78,3		V
30	Mochamad EMC	L	80	80	75	78,3		V
31	Mokhammad ST	P	80	75	75	76,7		V
32	Muhammad A Ya'fi	L	80	80	75	78,3		V
JUMLAH SKOR			2540	2460	2475	2491,7		
JUMLAH SKOR MAKS			3200	3200	3200	3200		
% SKOR TERCAPAI			79,38	76,875	77,34	77,865		

d. Refleksi

Refleksi pada penelitian ini sebenarnya telah dilakukan pada akhir siklus yang berupa aktivitas menganalisis hasil tugas, baik tes tulis maupun tes praktek, untuk mematangkan perencanaan program pembelajaran siklus berikutnya. Pemahaman siswa tentang materi pemahaman peraturan permainan bolabasket melalui penerapan media audio visual sangat penting adanya, maka tindak lanjut dari refleksi pada akhir siklus 1 dan siklus 2 berupa perbaikan rencana dalam proses pelaksanaan pembelajaran. Hasil perbaikan tersebut cukup efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa sampai akhir siklus. Berikut kemajuan pada siklus 2 :

- a) Rerata pencapaian hasil belajar siswa pada pembelajaran siklus 2 adalah 77,865%. Hal ini berarti secara umum siswa telah memahami materi peraturan permainan bolabasket. Rerata pencapaian hasil belajar pada siklus 2 ini mengalami peningkatan jika dibandingkan rerata capaian belajar pada siklus 1.

- b) Dilihat dari ketuntasan belajar siswa, 6 siswa belum mentuntaskan belajarnya. Jumlah siswa yang belum tuntas mengalami penurunan jika dibandingkan dengan jumlah siswa yang belum tuntas pada pembelajaran siklus 1.

Tabel 4. Rekapitulasi Perkembangan Prestasi Belajar Siswa

Aspek	Hasil Rekapitulasi	
	Siiklus 1	Siklus 2
Jumlah siswa yang tuntas	19	26
Jumlah siswa yang belum tuntas	13	6
Rerata tingkat ketuntasan	73,958%	77,856%

PENUTUP

Simpulan

Kegiatan penelitian tindakan kelas (PTK) ini menurut peneliti telah mengenai sasaran. Untuk mengetahui perkembangan prestasi belajar siswa, berikut dikemukakan rekapitulasi perkembangan prestasi belajar siswa pada akhir siklus 1 dan siklus 2 sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 4.

- a) Ditinjau dari rerata tingkat ketuntasan belajar siswa secara individual pada tiap siklus pembelajaran terlihat ada peningkatan, dari 73,958% pada siklus 1 menjadi 77,856 % pada siklus 2.
- b) Dilihat dari jumlah siswa yang tuntas belajarnya juga ada peningkatan, dimana pada siklus 1 ada 19 siswa yang telah tuntas serta pada siklus 2 sebanyak 26 siswa telah tuntas belajarnya.

Saran

Berdasarkan proses penelitian dan temuan penelitian sebagaimana telah dikemukakan, peneliti memiliki beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Dlanggu kab.Mojokerto dan jajaran pengelola kebijakan sekolah. Disarankan agar dapat memberikan fasilitas dalam pembelajaran, sejalan dengan signifikansi hasil penelitian.
2. Kepada guru pendidikan jasmani. Hendaknya guru pendidikan jasmani terus berkenan mengembangkan diri dalam meningkatkan kualitas pembelajaran baik dari aspek kognitif, aspek psikomotor dan aspek afektif.
3. Kepada orang tua dan wali murid. Diharapkan mempunyai kepedulian yang terhadap proses dan hasil pembelajaran yang sedang dilakukan di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arsyad, Azhar, 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Ateng, Abdulkadir. 1992. *Asas dan Landasan Pendidikan Jasmani*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan
- FIBA 2012. Terjemahan PP PERBASI *Peraturan Resmi Permainan Bola Basket*
- Nurhasan, dkk. 2005. *Petunjuk Praktis Pendidikan Jasmani*. Surabaya: Unesa University Press
- Sudjana, N. (2011). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya

